BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder dan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹

B. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.² Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan tipe data eksternal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

² Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE), 147.

diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* tahun 2014-2018. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. *Sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁴ Adapun kriteria dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang *listing* di JII selama periode 2014-2018
- b. Perusahaan yang terdaftar secara tidak konsisten di *Jakarta Islamic Index* selama periode pengamatan 2014 – 2018
- c. Perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan (*annual report*) lengkap selama periode pengamatan 2014-2018
- d. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dalam miliar rupiah.

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan proses seleksi sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

³ V. wiratna sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 80.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 122

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang <i>listing</i> di JII selama periode 2014-2018	30
2	Perusahaan yang terdaftar secara tidak konsisten di <i>Jakarta Islamic Index</i> selama periode pengamatan 2014 – 2018	(14)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) lengkap selama periode 2014-2018	(4)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) dalam miliar rupiah.	(5)
5	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	7
6	Tahun pengamatan	5
Jumlah total sampel		35

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan di JII tahun 2014-2018

No	Kode Emiten	Nama saham / perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	ICBP	Indofood CBP sukses makmur Tbk
4	INDF	Indofood sukses makmur Tbk
5	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk
7	UNVR	United Tractors Tbk

D. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁶

Variabel independen penelitian ini adalah:

- a. Ukuran perusahaan
- b. Umur perusahaan
- c. Profitabilitas

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perataan laba.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat dipahami.⁸ Definisi operasional variabel dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 58.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Stain Kudus, 2009), 138.

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	Total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan menunjukkan ukuran perusahaan. ⁹	Total aset	Rasio
Umur Perusahaan (X2)	Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya. ¹⁰	Perusahaan didirikan – penelitian dilakukan	Rasio
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ¹¹	ROA	Rasio
Perataan Laba (Y)	Perataan laba diartikan sebagai suatu pengurangan dengan sengaja atas fluktuasi laba yang dilaporkan agar berada pada tingkat	Indeks excel = $\frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$	Nominal

⁹ Zahra Ramdhonah,dkk “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7 No.1 (2019): 69

¹⁰ Sri Daryanti Zen dan Merry Herman “Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 2 No. 2 Desember (2007): 60

¹¹ Hermawati Nurciptaning Arum, “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba”, *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)* Vol 9, No 2, Oktober (2017): 73

	yang dianggap normal bagi perusahaan. ¹²		
--	---	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹³ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengakses *website* resmi bursa efek dengan mencari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* dan mencari laporan keuangan dari masing-masing perusahaan selama periode 2014-2018.

1. Studi Kepustakaan

Penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, skripsi, yang berhubungan dengan perhitungan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas, serta perataan laba yang mana data hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber.

2. Dokumentasi

Teknik dalam penelitian ini salah satunya dokumentasi dimana data sekunder yang didapatkan dari bentuk dokumen, buku, tulisan dan lain sebagainya. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan. Studi dokumentasi berupa:

¹² Hery, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 56

¹³ Masrukin, *Statistik Intervensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014),

- a. Data perusahaan yang *Listing* di JII dari *website* resmi bursa efek.
- b. Data tentang Informasi laporan keuangan perusahaan yang *Listing* di JII dari *website* resmi bursa efek.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan adalah dengan Memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal P-Plot of regression standardized residual* dari variabel terikat.¹⁴ di mana:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.¹⁵

Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit),

¹⁴ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivrate dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 163.

¹⁵ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivrate dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139-141.

maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.¹⁶ Untuk melakukan pengujian gejala autokorelasi dilakukan menggunakan Uji *Durbin-Watson* dengan kriteria sebagai berikut:¹⁷

- a. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak di antara atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel, Ed.2*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 186

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 187

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah apakah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF).¹⁸

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah dalam regresi linear sederhana menggunakan satu variabel independen yang dimasukkan dalam model, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen yang dimasukkan dalam model.¹⁹

Persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai prediksi variabel dependen

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel, Ed.2*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 184.

¹⁹ Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012): 127

a = Konstanta, yaitu nilai Y , jika X_1 X_2 dan $X_3 = 0$

b = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen (ukuran perusahaan)

X_2 = Variabel independen (umur perusahaan)

X_3 = Variabel independen (profitabilitas).

e = standar eror

2. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) Adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.²⁰ Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtut biasanya mempunyai nilai koefisien dterminasi yang tinggi.²¹

3. Uji parsial (Uji Statsitk t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variansi variabel terikat.

²⁰ Alghifari, *Analisis Regresiregresi Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 45

²¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga 2004), 100

Uji parameter individual dilakukan menggunakan tingkat signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut²²:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh ukuran perusahaan (X_1) terhadap perataan laba (Y)
 - H_0 : Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perataan laba
 - H_1 : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap perataan laba.
- 2) Pengaruh umur perusahaan (X_2) terhadap perataan laba (Y)
 - H_0 : Umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perataan laba
 - H_2 : Umur perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap perataan laba
- 3) Pengaruh profitabilitas (X_3) terhadap perataan laba (Y)
 - H_0 : Profitabilitas perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perataan laba
 - H_3 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap perataan laba.

²² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Ed.2, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 281